SNI 08-0239-1989

Standar Nasional Indonesia

Istilah batik

ICS 01.040.59

Badan Standardisasi Nasional

Istilah batik

1 Ruang lingkup

Definisi-definisi berikut ini meliputi istilah-istilah umum yang sering dijumpai dalam Industri batik maupun istilah-istilah yang mempunyai arti penting dalam perdagangan batik.

2 Definisi

Batik adalah bahan kain tekstil hasil pewarnaan menurut corak-corak khas corak batik Indonesia, dengan menggunakan lilin batik sebagai zat perintang. Batik dapat digolongkan menurut dua macam. dasar penggolongan, ialah cara melekatkan lilin batik dan proses penyelesaian batik.

2.1 Penggolongan berdasarkan cara melekatkan lilin batik adalah sebagai berikut:

2.1.1 Batik tulis adalah batik yang diperoleh dengan cara menggunakan canting batik sebagai alat pembantu untuk melekatkan lilin batik pada kain

2.1.2 Batik cap adalah batik yang diperoleh dengan cara menggunakan cap batik dari tembaga. sebagai alat pembantu untuk melekatkan lilin batik pada kain.

2.2 Penggolongan berdasarkan proses penyelesaian batik, adalah sebagai -berikut:

2.2.1 Batik proses kerokan adalah batik yang diperoleh dengan cara pembatikan (tulis/cap) mempergunakan Win klowong dan lilin tembokan, serta mengalami kerokan khusus untuk diberi warna soga.

Untuk membuat batik proses kerokan, kain setelah pengerjaan pendahuluan kemudian melalui paling sedikit proses klowang, tembokan, wedelan, kerokan, biron, sogan, babaran atau lorodan.

2.2.2 Batik proses Bedesan adalah batik. yang diperoleh dengan cara pembatikan (tulis/cap) dengan mempergunakan. Win batik tanpa proses kerokan, atau lorodan dan warna soga didahulukan**.**

Untuk membuat batik proses Bedesan, kain setelah mengalami pengerjaan pendahuluan, kemudian - melalui proses-proses tembokan (tulis/cap) sogan, kelowong (tulis/cap) wedelan, babaran atau lorodan.

Pada batik ini, warna- wedelan yang seharusnya berwarna, biru tua menjadi Hitam karena menumpang pada warna soga.

2.2.3 Batik proses Radionan adalah batik yang diperoleh dengan cara pembatikan (tulis/cap) yang mempergunakan proses pemutihan. Untuk membuat batik proses Radionan, kain setelah mengalami pengerjaan pendahuluan kemudian melalui paling sedikit proses-proses sogan atau pewarnaan, kelowongan tulis atau kelowong, cap, pemutihan, tembokan (tulis/cap) wedelan atau pewarnaan dan babaran.

2.2.4 Batik proses lorodan adalah batik yang diperoleh dengan penyelesaian mengalami beberapa kah proses lorodan. Batik proses lorodan dapat digolongkan menjadi tiga golongan ialah:

a. Batik proses Banyumasan adalah batik yang diperoleh dengan cara mengerjakan kain urut-urutan proses jeblogan cap atau jeblogan tulis (kelowongan dan tembokan menjadi satu), wedelan, lorodan, riningan, sogan dan babaran. Batik proses Banyumasan pada umumnya bercorak garis miring.
b. Batik proses Partan adalah batik yang diperoleh dengan cara mengerjakan kain menurut urut-urutan proses jeblogan cap, pewarnaan, lorodan, riningan, sogan dan babaran.
   Corak batik proses Bartan sama dengan batik proses Banyumasan tetapi tidak hanya terbatas pada corak garis -miring, juga corak menyerupai ceplok-ceplok dan lung-lungan.
c. Batik proses Pekalongan adalah batik yang diperoleh dengan cara mengerjakan kain menurut urut-urutan proses jeblogan, (tulis/ cap), coletan, tutupan, pewarnaan dasar, lorodan riningan dan penutupan, sogan dan babaran.

3 Lampiran

3.1 Batik tulis

Disebut batik tulis oleh karena adanya rangkaian kerja yang bersifat menulis dengan menggunakan canting tulis pada waktu menempelkan lilin batik rintang, Batik cap.

3.2 Batik kombinasi

Batik kombinasi adalah jenis batik yang dihasilkan dari rangkaian kerja batik dan batik cap.

3.3 Batik imitasi

Batik imitasi berarti jenis batik yang menyerupai batik dan tidak dipenuhi syarat-syarat yang ada pada batik menurut standar ini.

3.4 Lilin Batik

Lilin batik adalah campuran zat organik synthetis maupun bukan synthetis sebagai Zat rintang pada pembatikan.

3.5 Canting batik

Canting batik adalah alat untuk membatik tulis.

3.6 Cap batik

Cap batik adalah alat untuk membatik secara pengecapan.

3.7 Lilin klowong

Lilin klowong adalah lilin dari jenis Win batik yang digunakan sebagai zat rintang pola-pola dasar.

3.8 Lilin tembokan

Lilin tembokan adalah lilin dari jenis lilin batik digunakan sebagai zat rintang warna lain untuk mendapatkan warna putih.

3.9 Lilin jeblog

Lilin jeblog adalah Min dari jenis lilin batik yang digunakan untuk batik cap jeblog. Cap jeblog adalah cap yang dapat digunakan sekaligus sebagai cap klowong dan tembok.

3.10 Sogan.

Sogan adalah warna coklat yang diperoleh dari pohon soga.

3.11 Kerokan

Kerokan adalah salah satu dari rangkaian kerja pembatikan untuk melepaskan sebagian lilin secara dikerok.

3.12 Wedelan

Wedelan adalah hasil proses pewarnaan biru tua pada pembuatan batik.

3.13 Biron

Biron adalah hasil proses membironi, membironi adalah menutup bagian warna biru dengan lilin batik untuk mempertahankan warna biru.

3.14 Babaran

Babaran adalah hasil proses terakhir batik.

3.15 Lorodan

Lorodan adalah hasil proses penghilangan, lilin secara perebusan.

3.16 Riningan adalah pekerjaan menutup bagian titik-titik yang lazim disebut "cecek" dan dasaran untuk dikehendaki tetap putih.

3.17 Ceplok adalah nama suatu jenis corak batik.

3.18 Lung-lungan adalah nama suatu jenis corak batik.

3.19 Pewarnaan pada pembatikan adalah suatu kerja yang memberikan warna pada batik dengan cara pencelupan.

3.20 Colet